

## **ABSTRAK**

### **EKONOMI-POLITIK HUBUNGAN PERDAGANGAN ANTARA JEPANG DAN CINA (Pada Masa Junichiro Koizumi)**

Oleh : Siska Uli Wulandari

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pertimbangan kebijakan ekonomi-politik Jepang yang dilakukan oleh Perdana Menteri Junichiro Koizumi untuk tetap menjalin hubungan perdagangan dengan Cina, meskipun terjadi ketegangan dalam bidang politik. Hubungan politik yang terjadi antara Jepang dan Cina pada masa Junichiro Koizumi selalu mengalami ketegangan-ketegangan politik. Konflik-konflik yang terjadi antara lain Kunjungan Koizumi ke Kuil Yashukuni, aksi protes terbitnya buku sejarah Jepang, perebutan Kepulauan Senkaku, dan Penolakan Cina terhadap pencalonan Jepang menjadi anggota Dewan Keamanan Tetap PBB. Keadaan politik berbanding terbalik dengan grafik perdagangan yang terus meningkat pada masa Junichiro Koizumi.

Metode penelitian yang akan digunakan dalam skripsi ini adalah deskriptif analisis, yaitu suatu metode yang mendeskripsikan keadaan atau fakta-fakta yang aktual kemudian menganalisa fakta-fakta tersebut untuk menjawab rumusan masalah. Metode pengumpulan data yang digunakan dalam skripsi ini adalah menggunakan sistem *Library Research*, yaitu suatu teknik pengumpulan data melalui buku-buku, internet, majalah dan koran.

Kesimpulan dari skripsi ini adalah pertimbangan ekonomi yang dilakukan oleh Junichiro Koizumi untuk tetap melakukan perdagangan dengan Cina adalah Letak wilayah di Cina yang strategis, Upah tenaga kerja yang murah dan perkembangan ekonomi yang sangat pesat di Cina. Pertimbangan politik yang dilakukan oleh Junichiro Koizumi adalah hubungan ekonomi perdagangan yang baik, dapat menciptakan hubungan baik dalam bidang politik.

Kata Kunci : Ekonomi, Politik, Perdagangan, Jepang, Cina, Junichiro Koizumi

## **ABSTRACT**

# **POLITIC-ECONOMIC TRADE RELATIONS BETWEEN JAPAN AND CHINA (In Junichiro Koizumi Regime)**

By : Siska Uli Wulandari

This study aims to determine the economic and political policy considerations made by Japanese Prime Minister Junichiro Koizumi to keep trade relations with China, despite the tension in the political field. Political relations between Japan and China during Junichiro Koizumi has always had political tensions. Conflicts that occur include visits to the Temple Yashukuni Koizumi, protesting the publication of Japanese history, the struggle for the Senkaku Islands, and the rejection of the nomination Japanese Chinese into the UN Permanent Security Council members. Political situation is inversely proportional to the increasing trade chart during Junichiro Koizumi.

Research methods will be used in this paper is a descriptive analysis, a method that describes the circumstances or actual facts and then analyze those facts to answer the problem formulation. Data collection methods used in this thesis is to use Research Library system, which is a data collection technique through books, the Internet, magazines and newspapers

The conclusion of this thesis is that economic considerations made by Junichiro Koizumi to keep doing trade with China is the location of regions in China are strategic, wage labor is cheap and rapid economic development in China. Political considerations made by Junichiro Koizumi is a good trade economic relations, can create good relations in the political field.

Keywords: Economy, Politic, Trade, Japan, China, Junichiro Koizumi